

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif dan menghasilkan cara analitis yang bukan menggunakan analisis dengan cara perhitungan statistik atau dengan cara kuantifikasi.

2. Pendekatan Penelitian

Metode pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Deskriptif Analitis, yang mana pendekatan ini merupakan data-data yang dikumpulkan berupa kata, kata tertulis, gambar dan tidak berupa angka-angka. Data yang didapat kemudian dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan serta dibandingkan dengan teori yang digunakan.¹

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak dan sumber data untuk melakukan riset yang dilakukan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah :

1. Koordinator PKH Kabupaten Lamongan
2. Pendamping PKH Desa Sukobendu
3. Masyarakat penerima PKH/KPM
4. Pihak-pihak terkait seperti, Perangkat Desa dan Kepala Desa.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data digunakan untuk menghasilkan data-data yang valid dan juga data yang benar dalam penelitian ini. Sumber data tersebut adalah :

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-10. (Bandung: Alfabeta, 2014). 24.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang menjadi sumber informasi penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara melalui sumber informan seperti Koordinator PKH Kabupaten Lamongan dan pendamping PKH Desa Sukobendu, masyarakat penerima PKH/KPM, serta pihak yang terkait seperti Perangkat Desa dan Kepala Desa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapat dari subyek penelitian secara tidak langsung, tetapi diperoleh pihak lain. Contohnya seperti diperoleh dari sumber Skripsi, Jurnal, buku, internet, majalah dan beberapa sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung data primer yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam observasinya peneliti langsung kelapangan yakni mengamati dan mempelajari tentang prosedur dan mekanisme PKH. Dalam penelitian ini dengan mengamati secara langsung Perilaku orang dalam penerimaan PKH

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya

dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.² Wawancara/*interview* ini digunakan untuk teknik pengumpulan data, dimana peneliti nanti akan menemukan sebuah permasalahan yang akan diteliti dan juga jika ingin mengetahui hal-hal yang kecil membutuhkan wawancara yang mendalam kepada responden. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan data melalui wawancara, purposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang peranan PKH sebagai membantu ekonomi masyarakat Desa Sukobendu Kecamatan Mantup dalam perspektif Maqashid Syariah., maka penulis melakukan tindakan wawancara dengan pihak PKH yaitu:

- a. Koordinator PKH Kabupaten Lamongan
- b. pendamping PKH Desa Sukobendu
- c. Masyarakat penerima PKH/KPM
- d. Pihak-pihak terkait seperti, Perangkat Desa dan Kepala Desa.

karena peneliti menganggap mereka paling tahu tentang apa yang penulis butuhkan, baik secara mutlak maupun tidak mutlak. Sehingga peneliti dapat menerima data yang akurat.

Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada sumber informan secara langsung dan terstruktur dengan pedoman wawancara pada bagian *Lampiran 1*.

² Ibid. 233

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 218.

3. Dokumentasi

Hasil wawancara dan observasi dari penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang akurat dari subjek penelitian.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa data-data tertulis melalui berkas-berkas, catatan-catatan dan berbagai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini untuk mengetahui dokumen-dokumen penting seperti data-data KPM, dan buku penerapan PKH bagi masyarakat.

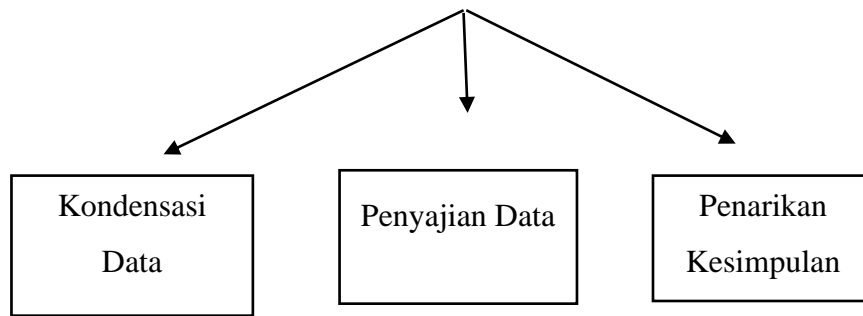
E. Teknis Analisis Data

Data yang sudah berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dianalisis. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sistesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam analisis datanya ditunjukkan langkah-langkah berikut:

Analisis Data Miles dan Huberman

⁴ Ibid. 244.



Gambar 3.1 Analisis Model Dan Huberman

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dari materi (temuan) empiric lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data memberikan gambaran yang sistematis dengan bentuk uraian yang singkat, konsep, hubungan antar kategori, diagram alir dan sejenisnya yang bersifat naratif⁶. Dengan melakukan penyajian data akan mempermudah dalam memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014). 431.

⁶ Ibid. 432.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi pada suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas atau gelap kemudian setelah diteliti menjadi jelas, apabila didukung oleh data-data yang valid⁷.

F. Uji Keabsahan Data

Uji data kuantitatif dan kualitatif menggunakan konsep yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari beberapa pendapat dengan berbagai cara dan juga waktu.⁸

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara uji triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Kemudian dicek dengan cara observasi, dokumentasi data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang dianggap benar.⁹

⁷ Ibid. 435.

⁸ Ibid. 273.

⁹ Ibid. 274.